



OPERASI PASAR MINYAK GORENG

Pemkot Dapat Kuota 1.800 Liter

YOGYA (KR) - Operasi pasar minyak goreng akan kembali digelar pada bulan ini. Sebelumnya, kegiatan serupa sudah dilakukan pada akhir tahun 2021 lalu. Hanya, kuota yang akan diterima Pemkot Yogya juga tidak terlalu besar yakni 1.800 liter.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yuniyanto Dwisutono, menyebut ke-

giatan operasi pasar minyak goreng tersebut sebenarnya dilakukan oleh DIY. Sedangkan kabupaten dan kota menjadi sasaran lokasi. "Kita dapat kuota 1.800 liter dan itu akan kita bagi untuk 14 kemandren," jelasnya, Rabu (12/1).

Pada akhir tahun lalu, operasi minyak goreng terbilang sukses. Bahkan banyak warga yang terpaksa tidak memperoleh karena langsung ludes dalam hitungan menit. Pada tahun ini, Yuniyanto berharap operasi pasar minyak goreng tersebut diprioritaskan bagi warga yang benar-benar membutuhkan. Akan tetapi hal itu diserahkan sepenuhnya kepada pihak kemandren.

"Teknisnya nanti kemandren. Mereka juga yang

lebih tahu kondisi warganya," tandasnya.

Sejak pertengahan tahun lalu harga minyak goreng di pasaran masih bertahan di level tinggi. Meski harga eceran tertinggi (HET) ditetapkan Rp 18.000 per liter untuk minyak goreng curah namun realisasinya masih di atas HET. Apalagi minyak goreng kemasan dengan kualitas premium. Sedangkan pada operasi pasar, harga minyak goreng dijual di bawah HET yakni sekitar Rp 14.000 per liter.

Sementara Mantri Pamong Praja Kemandren Gondokusuman Guritno, mengaku sesuai rencana pihaknya akan memperoleh kuota 125 liter. Diakuinya, kuota tersebut masih belum mampu mengakomodir ke-

butuhan warga. Akan tetapi pihaknya menyadari kuota tersebut didasarkan pada kemampuan Bulog yang bekerja sama dengan Dinas Perdagangan DIY untuk menggelar operasi pasar minyak goreng. "Sedikit sekali memang. Semoga nanti ada pasokan lagi," akunya.

Terkait jadwal operasi pasar, menurutnya masih menunggu kepastian dari DIY, apakah pada minggu kedua atau ketiga bulan ini. Hanya, dari kuota 125 liter yang akan diterima Kemandren Gondokusuman, akan dibagi lagi untuk masing-masing kelurahan. Rata-rata tiap kelurahan akan diberikan sekitar 20 hingga 25 liter saja. Sedangkan tiap orang hanya boleh membeli dua liter. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005